



**PENGARUH PROFIL RISIKO, TATA KELOLA PERUSAHAAN  
YANG BAIK DAN PERMODALAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN**

**(Studi Empiris Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Rofika Wulandari**

**NIM 130810301016**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**



**PENGARUH PROFIL RISIKO, TATA KELOLA PERUSAHAAN  
YANG BAIK DAN PERMODALAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN**

(Studi Empiris Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Rofika Wulandari**

**NIM 130810301016**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Safi'i dan Artima yang selalu tulus menyebutkan nama saya dalam setiap doa hingga terselesaikan skripsi saya ini.
2. Dosen Pembimbing saya, bapak Imam Mas'ud dan bapak Ahmad Roziq yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
3. Kakak – kakak saya yang selalu memberi dukungan secara moril di saat saya lelah mengerjakan skripsi ini.
4. Teman – teman saya yang telah memberikan dukungan untuk saya.
5. Almamater Universitas Jember, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta jurusan yang sangat membanggakan Jurusan Akuntansi.

**MOTTO**

“Boleh kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak.”

( Al – Baqarah : 216)

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah.”

(HR. Turmudzi)

“Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang telah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai.”

(Schopenhauer)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rofika Wulandari

NIM : 130810301016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan Permodalan terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)” adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Maret 2017

Yang menyatakan,

Rofika Wulandari

NIM 130810301016

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul skripsi : PENGARUH PROFIL RISIKO, TATA KELOLA  
PERUSAHAAN YANG BAIK, DAN PERMODALAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN  
(Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional yang  
terdaftar di BEI periode 2012-2015)

Nama Mahasiswa : Rofika Wulandari  
N I M : 130810301016  
Jurusan : S1 AKUNTANSI  
Tanggal Persetujuan : 02 Oktober 2016

*Yang Menyetujui,*

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak.  
NIP. 19591110 198902 1001

Dr. Ahmad Roziq SE, MM, Ak.  
NIP 19700428 199702 1001

*Mengetahui,*

Ketua Program Studi  
S1 Akuntansi

Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak  
NIP 19640809 199003 2001

**SKRIPSI**

**Pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan Permodalan terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)**

Oleh

**Rofika Wulandari**

**NIM 130810301016**

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Ahmad Roziq SE, MM, Ak.

**PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH PROFIL RISIKO, TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK,  
DAN PERMODALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN**

**(Studi Empiris Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-  
2015)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rofika Wulandari

NIM : 130810301016

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

**17 April 2017**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

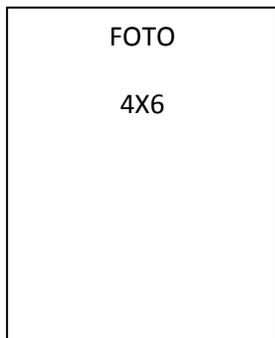
**Susunan Panitia Penguji**

Ketua : Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak. (.....)  
NIP 19720416 200112 1001

Sekretaris : Drs. Sudarno, M.Si, Ak. (.....)  
NIP 19601225 198902 1001

Anggota : Nur Hisamuddin, SE, M.SA, Ak. (.....)  
NIP 19791014 200912 1001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember



Dr. Muhammad Miqdad, SE., MM., CA., Ak  
NIP. 19710727 199512 1 001

**Rofika Wulandari**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik, dan permodalan terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan ROA. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan sampel 30 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2015. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil uji F menyatakan bahwa variabel – variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji t menyatakan bahwa profil risiko berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank, sedangkan tata kelola perusahaan dan permodalan berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Hasil dari *adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan 26,5% berarti bahwa variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas hanya sebesar 26,5% dan 73,5% dijelaskan oleh faktor yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci : profil risiko, tata kelola perusahaan, permodalan, profitabilitas

**Rofika Wulandari**

*Departement of Accountancy, Faculty of Economics and Bussiness, University of Jember*

## **ABSTRACT**

*This research purpose to test the influence risk profile, good corporate governance (GCG) and capital (CAR) to the profitability of banks which measured by ROA. The sample on this research used purposive sampling method, researcher used 30 conventional banks wich listed on Indonesia Stock Exchange on 2012 – 2015. Analysis technicue in this research used multiple linear regression. The result of F test shown that independent variables impact the dependent variable significantly. The of result t test shown that risk profile has negative impact to Profitability, GCG and CAR has positive impact to Profitability. The result of adjusted  $R^2$  shown 26,5% means that dependent variable can explain by independent variables only 26,5% and 73,5% explain by others factors which didn't use as variable in this research.*

*Keywords : risk profile, GCG, CAR, Profitability*

## RINGKASAN

**Pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan Permodalan terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2015).** Rofika Wulandari 130810301016: 2017: 55 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Menurut Kasmir (2010), suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Pertama, perusahaan ingin mencapai laba optimal dari usaha yang sedang dijalankan. Kedua, perusahaan ingin usaha yang dijalankan berlangsung lama. Ketiga, perusahaan mampu menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Keempat, usaha yang dijalankan mampu memberikan lapangan pekerjaan.

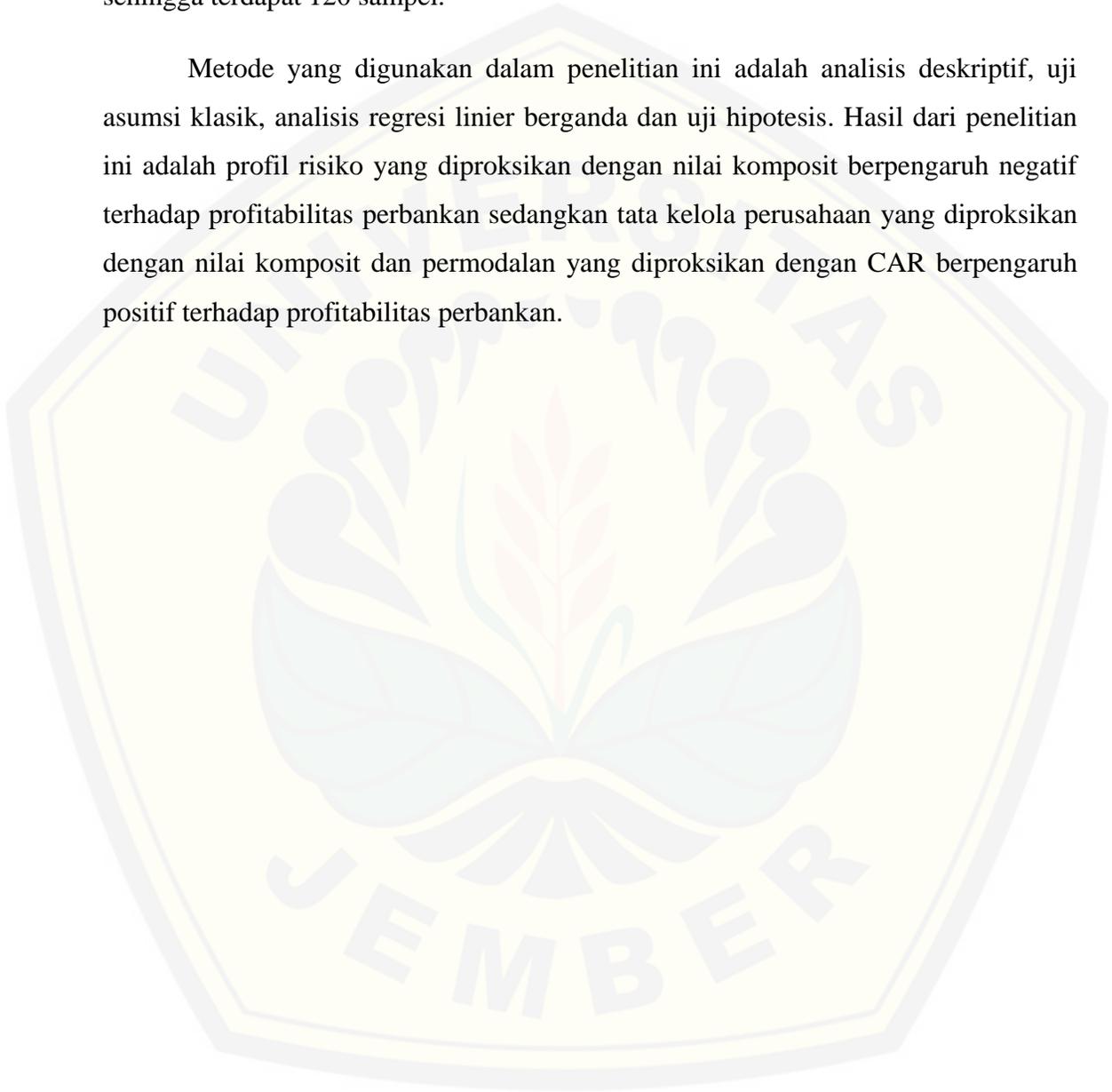
Pada masa ini, perbankan mulai menunjukkan eksistensinya sebagai suatu lembaga keuangan penting dengan menyalurkan uang. Kegiatan menyalurkan uang dilakukan oleh perbankan dengan cara menggunakan uang simpanan nasabah untuk dipinjamkan kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang.

Pada tahun 2011 dikeluarkanlah Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggunakan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) menggantikan metode CAMELS. Peraturan Bank Indonesia ini berlaku sejak 1 Januari 2012. Metode RBBS (*Risk Based Bank Rating*) lebih menekankan pada GCG (*Good Corporate governance*) dan risiko yang akan dihadapi oleh perbankan (Bank Indonesia : 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh dari *risik profile*, *good corporate governance*, dan *capital* terhadap profitabilitas perbankan pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini

menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang dikeluarkan oleh bank pada tahun 2012 – 2014. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dari 30 bank sehingga terdapat 120 sampel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah profil risiko yang diproksikan dengan nilai komposit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan sedangkan tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan nilai komposit dan permodalan yang diproksikan dengan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan.



## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk junjungan besar nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT yang begitu besar sehingga membuat penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Permodalan terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2015)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan guna meraih gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Muhammad Miqdad, SE., MM., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dan Ibu Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Bapak Dr. Ahmad Roziq, SE., MM., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Imam Mas’ud., MM., Ak., dan Bapak Dr. Ahmad Roziq SE., MM., Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing, memberi masukan dan menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wasito., M.Si., Ak selaku Dosen Wali serta Bapa/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu

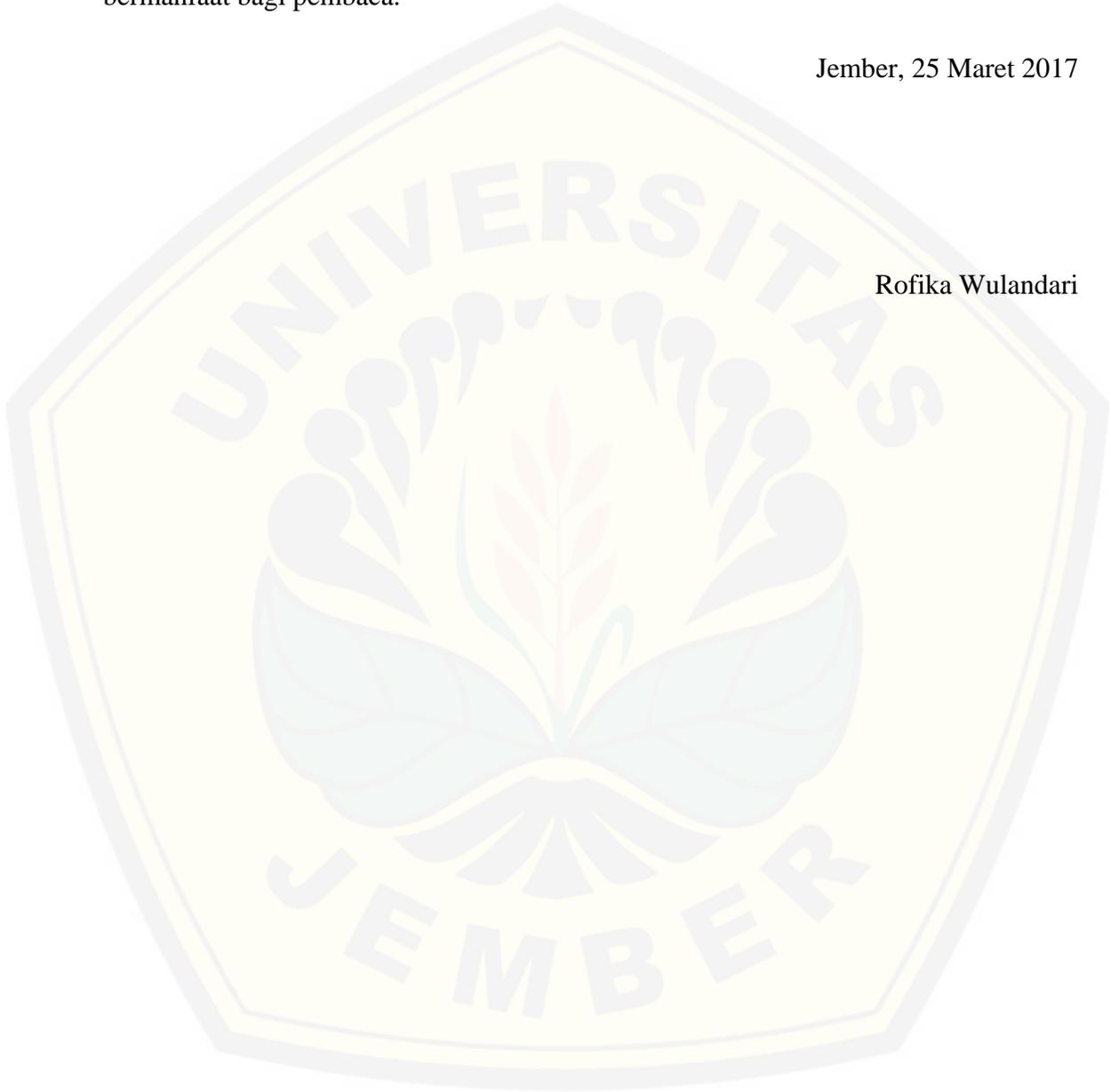
selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

5. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Orang tua ku tercinta bapak Safi'i dan ibu Artima yang di dalam doa tidak pernah lupa menyebut namaku.
7. Kakak – kakakku tersayang Nurhayati, Sukriyah, Romli, Ramlan, Bahrawi, Khotijah, dan Rohim beserta kakak - kakak iparku yang selalu mendukung setiap langkahku dalam menyelesaikan studi.
8. Keponakan – keponakan Ate yang selalu memberikan senyuman semangat Eko, Risal, Khoir, Nova, Rama, Enca, Ami dan Kiara.
9. Sahabat – sahabatku Larasati, Zhane dan Rakhmah yang selalu menemaniku dan memberikan semangat untukku dari masa awal kuliah hingga akhir kuliah yang selalu tetap menemaniku tanpa bosan.
10. Mamik Sri Rejeki Utami yang telah menjadi teman sebangku di masa SMA dan selalu menyemangati, mendorong dan selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Anggara dan Ninin yang telah menjadi sahabat terbaik untuk mendengar keluh kesah selama ini.
12. Sahabat – sahabat “U” (Annafira, Weni, Dini, Leli, Dita, dan Nenda) yang selalu memberikan dukungan.
13. Teman – teman dari Kelompok KKN 74 (Jannah, Dinar, Wulan, Mei, David, Bagus, Richa, Rizky, Elok) yang telah menjadi keluarga baru selama 45 hari.
14. Sutiyani yang selalu menjadi sahabat terbaik dari lahir.
15. Teman – teman Akuntansi Angkatan tahun 2013 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 25 Maret 2017

Rofika Wulandari



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
RINGKASAN .....	x
PRAKATA .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	<b>9</b>

2.1.1 <i>Productive Theory of Credit</i> .....	9
2.1.2 <i>Agency Theory</i> .....	9
2.1.3 Bank Konvensional .....	10
2.1.4 Laporan Keuangan Bank .....	13
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan .....	14
2.1.6 Profitabilitas .....	14
2.1.7 Profil Risiko .....	16
2.1.8 Tata Kelola Perusahaan .....	19
2.1.9 Permodalan .....	24
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>25</b>
<b>2.3 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>30</b>
<b>2.4 Perumusan Hipotesis .....</b>	<b>30</b>
2.4.1 Pengaruh Profil Risiko terhadap profitabilitas bank .....	30
2.4.2 Pengaruh GCG terhadap profitabilitas bank .....	31
2.4.3 Pengaruh Permodalan terhadap profitabilitas bank .....	32
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>3.2 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>34</b>
<b>3.3 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.4 Definisi dan Operasional Variabel .....</b>	<b>35</b>
3.4.1 Variabel Independen .....	35
3.4.2 Variabel Dependen .....	36
<b>3.5 Metode dan Analisis Data .....</b>	<b>37</b>
3.5.1 Analisis Deskriptif .....	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	37

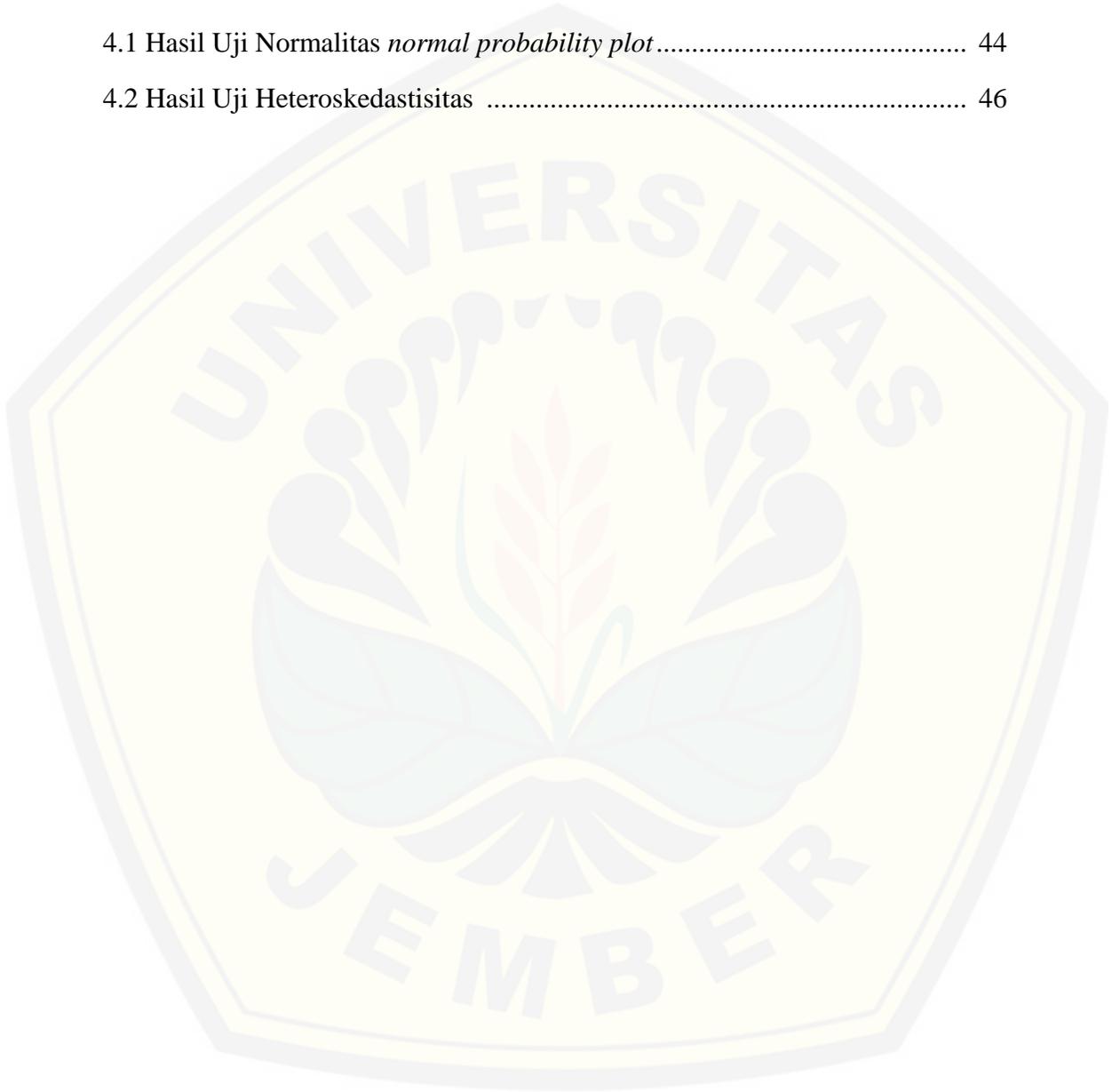
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	40
3.5.4 Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>4.2 Analisis Data .....</b>	<b>42</b>
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	42
<b>4.3 Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>44</b>
<b>4.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>47</b>
<b>4.5 Uji Hipotesis .....</b>	<b>48</b>
4.5.1 Uji F .....	48
4.5.2 Uji t .....	49
4.5.3 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	50
<b>4.6 Pembahasan .....</b>	<b>51</b>
4.6.1 Profil Risiko berpengaruh terhadap Profitabilitas .....	51
4.6.2 GCG berpengaruh terhadap Profitabilitas .....	52
4.6.3 Permodalan berpengaruh terhadap Profitabilitas .....	53
<b>BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN</b>	
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>5.2 Keterbatasan .....</b>	<b>55</b>
<b>5.3 Saran .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
3.1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	39
4.1 Pemilihan Sampel Penelitian .....	42
4.2 Hasil Statistik Deskriptif .....	43
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	46
4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	47
4.6 Hasil Uji F .....	48
4.7 Hasil Uji t .....	49
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan .....	50

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
4.1 Hasil Uji Normalitas <i>normal probability plot</i> .....	44
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46



**DAFTAR LAMPIRAN**

- 1 : Daftar Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Sampel Penelitian
- 2 : Daftar Nilai Komposit Profil Risiko Perusahaan
- 3 : Daftar Nilai Komposit GCG Perusahaan
- 4 : Daftar Hasil Penghitungan CAR Perusahaan
- 5 : Daftar Hasil Penghitungan ROA Perusahaan
- 6 : Output SPSS Statistik Deskriptif
- 7 : Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda
- 8 : Output SPSS Uji Asumsi Klasik
- 9 : Output SPSS Uji Hipotesis
- 10 : DW - tabel

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Kasmir (2010), suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Pertama, perusahaan ingin mencapai laba optimal dari usaha yang sedang dijalankan. Kedua, perusahaan ingin usaha yang dijalankan berlangsung lama. Ketiga, perusahaan mampu menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Keempat, usaha yang dijalankan mampu memberikan lapangan pekerjaan.

Perolehan laba merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan karena tidak ada perusahaan yang ingin mengalami kerugian dalam kegiatan usahanya. Sehingga setiap perusahaan sangat memperhatikan perolehan laba perusahaan setiap periode demi melihat keberlangsungan usaha perusahaan. Sama dengan perusahaan lain perbankan juga sangat memperhatikan laba yang diperoleh dalam setiap periode.

Masyarakat dunia mulai mengenal kegiatan usaha perbankan sejak zaman Babylonia. Kegiatan utama perbankan pada masa itu masih sangat sederhana. Kegiatan utama perbankan pada zaman Babylonia hanya sebagai tempat tukar – menukar uang. Seiring berjalannya waktu, kegiatan perbankan pada masa Yunani Kuno dan Romawi berkembang menjadi tempat untuk penyimpanan dan peminjaman uang (Wardiah: 2013).

Pada masa ini, perbankan mulai menunjukkan eksistensinya sebagai suatu lembaga keuangan penting dengan menyalurkan uang. Kegiatan menyalurkan uang dilakukan oleh perbankan dengan cara menggunakan uang simpanan nasabah untuk dipinjamkan kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang.

Di Indonesia sendiri perbankan mulai dikenal sejak zaman penjajahan Belanda. Bank pertama yang berdiri pada zaman penjajahan Belanda adalah *De Nederlandsche handel Maatschappij* (NHM) sering juga dikenal dengan nama *Factorij Bank*. Bank pertama di Indonesia ini didirikan oleh seorang Raja Belanda bernama raja William I. Kegiatan utama usaha bank tersebut adalah transaksi valuta asing untuk pembiayaan ekspor hasil perkebunan. pada masa ini juga didirikan sebuah bank bernama Bank Priyayi yang berfungsi sebagai bank untuk melayani kepentingan orang – orang golongan pribumi. Pada masa itu masyarakat masih tidak mengenal banyak mengenai fungsi dan jasa apa saja yang diberikan oleh perbankan sehingga minat masyarakat terhadap kegiatan perbankan sangat rendah (Wardiah : 2013).

Perbankan merupakan salah satu stabilitator perekonomian suatu negara. Keberadaan perbankan saat ini juga mempengaruhi perkembangan perekonomian suatu negara sehingga perbankan harus menjaga kinerja untuk menjaga stabilitas perekonomian negara. Pemerintah juga tidak boleh lepas tangan dalam menjaga eksistensi perbankan di Indonesia agar stabilitas perekonomian tetap terjaga. Dalam sistem keuangan, perbankan memiliki pangsa pasar yang sangat tinggi.

Saat ini kegiatan industri perbankan berkembang dengan sangat cepat. Produk jasa yang ditawarkan perbankan terdapat berbagai macam, diantaranya adalah giro, tabungan, deposito, inkaso, *bank guarantee*, *safe deposit box*, dan *letter of credit*. Adanya berbagai macam produk jasa yang ditawarkan oleh perbankan membuat perbankan semakin dekat dengan masyarakat. Kedekatan antara produk jasa perbankan dengan masyarakat mengharuskan perbankan menjaga kinerjanya untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat perlu diperhatikan mengingat pada tahun 1998 saat Indonesia mengalami krisis ekonomi, banyak perbankan yang mengalami kepailitan (Wardiah : 2013).

Seiring dengan berjalannya waktu, keberadaan perbankan semakin diminati masyarakat dan persaingan antar bank semakin ketat. Hal ini semakin mengharuskan setiap bank memiliki profitabilitas yang baik untuk menarik minat masyarakat dan mampu bersaing dengan bank lain. Kinerja perbankan harus lebih dioptimalkan agar

tidak berdampak pada kehidupan ekonomi negara secara makro. Kinerja dan manajemen risiko yang diterapkan oleh bank akan berdampak pada kesehatan bank.

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang ada di Indonesia mempunyai tugas untuk menjaga kestabilan perekonomian dan menjaga keberlangsungan usaha dari sektor perbankan. Dalam penilaian kesehatan bank, Bank Indonesia telah beberapa kali melakukan perubahan. Pada tahun 1999 bank Indonesia menggunakan metode CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity*) untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank (Wardiah :2013).

Setelah beberapa tahun menggunakan metode CAMEL, Bank Indonesia merubah metode penilaian kesehatan bank menggunakan metode CAMELS. Pada tahun 2004 melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004, bank Indonesia merubah metode CAMEL menjadi CAMELS. Metode CAMELS tidak jauh berbeda dengan metode CAMEL hanya saja bertambah satu elemen yaitu *sensitivity to market risk* (sensitivitas terhadap risiko pasar) (Bank Indonesia : 2004).

Pada tahun 2011 dikeluarkanlah Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggunakan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) menggantikan metode CAMELS. Peraturan Bank Indonesia ini berlaku sejak 1 Januari 2012. Metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) lebih menekankan pada GCG (*Good Corporate governance*) dan risiko yang akan dihadapi oleh perbankan (Bank Indonesia : 2011).

Metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) memiliki empat komponen dalam penilaian kesehatan bank, yaitu resiko profil (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), *earnings*, dan permodalan (*Capital*). Metode RBBS (*Risk Based Bank Rating*) sering juga dikenal dengan metode RGEC dikarenakan empat komponen utama yang terdapat di dalam metode tersebut. Profil risiko (*risk profile*) menilai bagaimana manajemen dapat menilai risiko dalam kegiatan operasional bank. *Good Corporate Governance* (GCG) menilai bagaimana kepatuhan bank dalam menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah ditetapkan Bank Indonesia. *Earnings* menilai bagaimana bank dapat menghasilkan laba dari kegiatan

operasional bank. Permodalan (*capital*) menilai kecukupan modal dan pengelolaan modal dalam kegiatan operasional bank (Bank Indonesia : 2011).

Dalam penelitian ini digunakan RGEC dikarenakan metode tersebut merupakan metode yang saat ini ditetapkan sebagai metode untuk menilai tingkat kesehatan bank. Metode RGEC juga dapat melihat sejauh mana tingkat keberlangsungan usaha suatu bank dapat bertahan. Dengan adanya metode baru yang diberlakukan oleh Bank Indonesia diharapkan setiap bank mampu melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menjaga keberlangsungan usaha bank itu sendiri. Dengan menilai tingkat kesehatan bank secara mandiri maka bank dapat menghadapi risiko yang ada dengan persiapan yang matang serta dapat melakukan perbaikan – perbaikan guna meningkatkan pengelolaan bank menjadi lebih baik sehingga keberlangsungan usaha bank dapat dijaga.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas perbankan merupakan suatu kemampuan perbankan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi perbankan, itulah mengapa profitabilitas selalu menjadi komponen dalam setiap metode penilaian kesehatan perbankan. Profitabilitas perbankan dapat dinilai dari *Return on Total Assest* (ROA). Menurut Weygandt et al (1996), rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh bank. Semakin baik penggunaan atau pemanfaatan aset oleh bank maka semakin baik pula kinerja bank tersebut (Kasmir : 2010). Sedangkan menurut Melina (2013), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu pendapatan atau laba. Profitabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perbankan sehingga menjadi sesuatu yang sangat diperhatikan oleh setiap bank.

Profil Risiko dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum terdapat 8 jenis risiko inheren atau risiko yang melekat pada perbankan. Terdapat delapan jenis risiko yang dinilai, yaitu risiko

likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko reputasi (Idroes : 2008). Dalam penelitian ini delapan risiko inheren tersebut dinilai secara keseluruhan dan terstruktur. Hasil kombinasi penilaian delapan risiko inheren tersebut diperoleh nilai komposit dari profil risiko yang akan dikategorikan dalam 5 tingkat (Bank Indonesia : 2011). Nilai komposit dari profil risiko tersebut akan menggambarkan seberapa besar risiko inheren yang dihadapi oleh perbankan secara menyeluruh. Dalam penelitian ini digunakan nilai komposit dari profil risiko bertujuan untuk menilai seberapa besar tingkat risiko inheren yang dihadapi oleh perbankan baik yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) merupakan suatu penilaian yang penting dalam penilaian kesehatan bank dengan metode baru yaitu RGEC (*Risk Profile, GCG, Earnings, Capital*). Di dalam metode ini, penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) oleh bank merupakan suatu komponen yang penting mengingat banyak bank yang pailit di saat krisis ekonomi karena belum diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dengan menggunakan nilai komposit yang dapat digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan bank. Nilai komposit tersebut berkisar dari 1 sampai 5 sesuai dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang dilaksanakan oleh bank (Bank Indonesia : 2011). Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat bagi perbankan agar dapat berkembang dengan baik (Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance : 2004). Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dapat dikatakan berkaitan erat dengan profitabilitas perbankan dikarenakan sumber kekuatan berjalannya usaha perbankan adalah kepercayaan dari masyarakat. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan yang berpengaruh besar terhadap laba yang diperoleh oleh perusahaan (Tumewu).

Kecukupan modal merupakan salah satu komponen yang harus dihitung dalam penilaian kesehatan bank umum konvensional berdasarkan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*). Kecukupan modal dihitung dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Untuk dapat dikatakan sebagai suatu bank yang sehat maka bank harus memiliki CAR sebesar minimum 8% (Bank Indonesia : 2011). Permodalan bagi bank tidak hanya berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan kegiatan operasional bank tetapi juga berperan sebagai penyangga jika terjadi kerugian (Idroes, 2011: 66).

Beberapa penelitian terdahulu menghasilkan hasil yang berbeda – beda mengenai variabel – variabel tersebut dalam mempengaruhi *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adare (2015) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2014) NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dasih (2014) NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adyani (2011) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan penelitian Ayuningrum (2011) dan Dasih (2014) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian Tjondro (2011) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2014) menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap ROA.

Uraian tersebut membuat peneliti tertarik untuk menguji kembali mengenai pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan dan Permodalan terhadap Profitabilitas Perbankan berdasarkan metode RGEC dengan menggunakan data – data yang lebih baru. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan tahunan 2012-2015 yang diterbitkan oleh Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI. Bank umum konvensional dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan bank umum konvensional lebih dominan dan lebih dekat dengan kehidupan

masyarakat dibandingkan dengan bank jenis lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyempurnakan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa orang namun dengan penggunaan variabel yang berbeda.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti akan menguji :

- a. Apakah Profil Risiko berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia?
- b. Apakah Tata Kelola Perusahaan yang baik berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia?
- c. Apakah Permodalan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui, menganalisis, dan membuktikan pengaruh Profil Risiko terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui, menganalisis, dan membuktikan pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui, menganalisis, dan membuktikan pengaruh Permodalan terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan ilmu mengenai profitabilitas suatu perusahaan terutama profitabilitas perbankan. Penelitian

ini juga diharapkan mampu dijadikan salah satu sumber untuk bahan pengajaran bagi akademisi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Manajemen Bank

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa informasi bagi perbankan untuk menilai sejauh mana tingkat profitabilitas bank selama beberapa periode dan beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank.

2. Bagi Stakeholder

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi stakeholder untuk membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan profitabilitas bank.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Productive Theory of Credit (Commercial Loan Theory)*

Menurut Malayu (2001) *The Commercial Loan Theory* mengemukakan bahwa suatu bank akan tetap likuid, jika sebagian besar kredit yang disalurkan merupakan kredit jangka pendek dan dapat dicairkan dalam keadaan bisnis yang normal. Teori ini menjelaskan bagaimana menilai likuiditas suatu perbankan dari penyaluran kredit jangka pendek. Penyaluran kredit jangka pendek juga dapat menentukan laba yang diperoleh perbankan sehingga dapat mempengaruhi ROA.

#### 2.1.2 *Agency Theory*

*Agency theory* menjelaskan suatu hubungan diantara pemegang saham (prinsipal) dengan manajemen (agen) dimana agen bertindak mengelola modal yang telah diberikan oleh prinsipal.

*Agency theory* dapat diartikan sebagai sebuah hubungan diantara satu pihak dengan (prinsipal) dengan pihak lain (agen) dimana salah satu pihak menjalankan amanat yang diberikan oleh pihak lain (Jensen dan Meckling).

Dalam perusahaan perbankan yang bertindak sebagai prinsipal adalah nasabah sedangkan yang bertindak sebagai agen adalah manajemen perusahaan perbankan. Dalam hubungan antara prinsipal dengan agen akan terjadi suatu asimetri informasi. Dalam *agency theory* terdapat istilah *agency conflict*. *Agency conflict* merupakan suatu konflik yang terjadi dikarenakan antara pihak principal dan agen mempunyai kepentingan yang sulit untuk disatukan. Pihak principal menginginkan return yang maksimal atas dana yang diinvestasikannya sedangkan pihak agen menginginkan insentif yang tinggi.

Dalam perusahaan perbankan asimetri informasi akan terjadi diantara nasabah dan manajemen perusahaan perbankan. Untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi yang terjadi diantara kedua belah pihak, BI sebagai regulator di dunia perbankan diharapkan mampu memberikan kebijakan yang baik untuk kepentingan kedua belah pihak.

Dampak paling besar yang timbul jika terdapat asimetri informasi di dalam dunia perbankan maka krisis kepercayaan terhadap bank akan terjadi. Pada saat terjadi krisis kepercayaan maka masyarakat tidak akan menyimpan uang di bank dalam bentuk apapun sehingga akan terjadi krisis ekonomi yang akan melanda Indonesia. Untuk menghindari hal tersebut terjadi, maka BI sebagai regulator diharapkan mampu membuat kebijakan yang menguntungkan bagi masyarakat maupun bagi perusahaan perbankan.

### 2.1.3 Bank Konvensional

#### a. Pengertian Bank

Menurut Undang – Undang No. 10 tahun 1998, bank adalah suatu badan usaha yang berfungsi untuk menyimpan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat lain dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan menurut pasal 1 Undang – Undang No. 4 tahun 2003 tentang Perbankan, bank adalah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan berbentuk badan usaha yang berfungsi menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyimpan kekayaan dan juga untuk memperoleh pinjaman dana sehingga keberadaan bank sangat berpengaruh di dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Bank juga dapat

diartikan sebagai suatu badan usaha yang menjadi jembatan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

b. Fungsi Bank

Di dalam Undang – Undang Bank No. 10 tahun 1998, fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana yang dimiliki oleh masyarakat. Sebagai salah satu lembaga keuangan yang eksistensinya sangat mempengaruhi stabilitas ekonomi suatu negara mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Penghimpun Dana

Bank berfungsi menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan. Tujuan utama masyarakat menyimpan dana di bank adalah agar dana yang dimiliki masyarakat terjamin keamanannya. Tujuan lain masyarakat menyimpan dana di bank adalah untuk memperoleh bunga dari simpanan yang ada dan untuk memudahkan masyarakat untuk melakukan suatu transaksi pembayaran.

b. Penyalur Dana

Bank berfungsi menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun dalam bentuk kredit. Pinjaman ataupun kredit yang diberikan oleh bank disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

c. Penyedia Jasa

Bank juga berfungsi sebagai penyedia jasa – jasa pelayanan perbankan lain, seperti bank garansi, transfer, *letter of credit* (L/C), jual beli valas, *intercity clearing*, inkaso, *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dan jasa – jasa lainnya.

Bank sebagai sebuah lembaga keuangan juga memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pedagang dana, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien.

b. Bank sebagai sebuah lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran uang.

c. Jenis Bank

Secara teoritis bank dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu;

a. Berdasarkan fungsinya

- 1) Bank Sentral, yaitu bank yang bertindak sebagai regulator, penguasa moneter, dan mendorong serta mengarahkan semua jenis bank yang ada.
- 2) Bank Umum, yaitu bank milik negara, swasta maupun koperasi yang dalam pengumpulan dana. Bank umum mendapat keuntungan dari selisih bunga yang diterima debitur dengan yang dibayarkan oleh bank kepada nasabah.
- 3) Bank tabungan, yaitu bank milik negara ataupun swasta yang memiliki kegiatan utama mengumpulkan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan menginvestasikannya dalam kertas berharga.
- 4) Bank pembangunan, yaitu bank milik negara ataupun swasta baik pusat maupun daerah yang mengumpulkan dana dalam bentuk simpanan dan deposito serta mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang. Bank pembangunan juga memberikan kredit jangka menengah dan panjang di bidang pembangunan.

b. Berdasarkan kepemilikan

- 1) Bank milik negara
- 2) Bank milik pemerintah daerah
- 3) Bank milik swasta nasional maupun asing
- 4) Koperasi

- c. Berdasarkan penciptaan uang giral
  - 1) Bank primer, yaitu bank yang dapat menciptakan uang melalui simpanan masyarakat.
  - 2) Bank sekunder, yaitu bank yang tidak menciptakan uang melalui simpanan masyarakat.
- d. Berdasarkan pembayaran bunga
  - 1) Bank konvensional, yaitu bank yang memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha perbankan berupa bunga.
  - 2) Bank syariah, yaitu bank yang kegiatan usahanya berdasarkan syariat islam dan mengharamkan bunga. Bank syariah memperoleh keuntungan dari bagi hasil.

#### 2.1.4 Laporan Keuangan Bank

##### 1. Tujuan Laporan Keuangan

Di dalam PSAK 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan – keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber – sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

ASOBAT mendefinisikan tujuan pelaporan keuangan dengan menunjukkan manfaatnya untuk :

- a. Membuat keputusan – keputusan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang terbatas.
- b. Mengarahkan dan mengendalikan sumber daya fisik dan manusia suatu organisasi secara efektif.
- c. Memelihara dan melaporkan pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen.
- d. Memberi kemudahan berjalannya fungsi dan pengendalian sosial.

## 2. Komponen Laporan Keuangan Lengkap

Laporan keuangan lengkap terdiri dari komponen – komponen berikut ini :

- a. Laporan posisi keuangan akhir periode
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi kebijakan akuntansi penting dan penjelasan informasi lain dan informasi penjelasan lain.

### 2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk membaca laporan keuangan sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan dapat menilai sejauh mana kinerja perusahaan selama satu periode terakhir.

Menurut Kasmir (2010) tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk mengetahui kelemahan – kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kelebihan perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah perbaikan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.
5. Untuk dijadikan dasar penilaian kinerja manajemen.

### 2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran dari kinerja sebuah bank dimana laba menjadi tujuan dari manajemen perusahaan untuk memaksimalkan nilai return kepada pemilik saham dan meminimalisir risiko yang ada (Hasan : 2003).

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas yang diukur adalah profitabilitas yang dapat mencerminkan bagaimana tingkat kinerja perbankan.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penilaian kinerja bank. Rasio ini sangat penting mengingat keuntungan sangat diperlukan dalam mempertahankan arus – arus modal (Siamat : 1993).

Menurut Kasmir (2010 : 218), rasio profitabilitas bank merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi yang telah dicapai oleh bank dalam satu periode tertentu, rasio profitabilitas terdiri dari:

- a. *Gross profit margin*
- b. *Net profit margin*
- c. *Return on equity capital*
- d. *Return on total assets*
- e. *Rate return on loan*
- f. *Interest margin on earning assets*
- g. *Interest margin on loan*
- h. *Leverage multiplier*
- i. *Assets utilization*
- j. *Interest expense ratio*
- k. *Cost of fund*
- l. *Cost of money*
- m. *Cost of loanable fund*
- n. *Cost of operable fund*
- o. *Cost of efficiency*

Profitabilitas dalam usaha perbankan dapat dihitung menggunakan *Return on Assets* (ROA). Menurut Hasibuan (2001) ROA adalah suatu perbandingan antara

laba sebelum pajak selama satu periode terhadap rata – rata volume usaha dalam periode yang sama.

Pengukuran profitabilitas menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dikarenakan ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perbankan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh perbankan sehingga rasio ROA dianggap cukup mewakili untuk melihat tingkat profitabilitas perbankan secara keseluruhan. Semakin besar rasio ROA maka semakin baik kinerja suatu perbankan dalam pemanfaatan asetnya untuk menghasilkan laba.

Bank Indonesia telah menentukan tingkat *Return on Assets* (ROA) untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank dikarenakan semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank semakin kecil pula kemungkinan bank berada dalam keadaan yang bermasalah.

#### 2.1.7 Profil Risiko

Pada faktor ini, bank melakukan suatu penilaian terhadap risiko inheren dan manajemen risiko yang ada pada bank dalam kegiatan operasional bank itu sendiri. Risiko inheren digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank dikarenakan dianggap mampu mempengaruhi kinerja bank sehingga akan berdampak pula pada besarnya profitabilitas yang dicapai oleh bank.

##### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat debitur atau lawan transaksi gagal dalam memenuhi kewajiban kepada bank (Idroes : 2008).

Menurut Fahmi (2011) risiko kredit merupakan suatu bentuk ketidakmampuan perusahaan, institusi, lembaga maupun orang pribadi dalam menyelesaikan kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Risiko kredit juga didefinisikan sebagai suatu risiko yang dialami oleh bank terkait dengan *counterparty* bank gagal memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo (Ali, 2006 : 199).

Jadi risiko kredit merupakan suatu keadaan yang dihadapi oleh bank dimana debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya berupa pokok pinjaman dan bunga pada saat jatuh tempo.

#### b. Risiko Pasar

Risiko merupakan suatu kondisi yang dialami oleh perbankan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar yang berada di luar kendali perbankan (Fahmi, 2011: 69).

Definisi lain dari risiko pasar adalah risiko kerugian yang dialami oleh bank yang dapat dilihat pada posisi *on* dan *off balance sheet* bank akibat dari terjadinya perubahan harga pasar (Ali, 2006 : 130).

Sedangkan menurut Idroes (2008), risiko pasar adalah risiko yang ditimbulkan oleh pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh bank dan dapat merugikan bank.

Jadi risiko pasar adalah risiko yang dihadapi oleh bank dan dapat merugikan bank disebabkan oleh posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan kondisi pasar.

Risiko pasar secara umum dibagi menjadi dua bentuk yaitu *general market risk* (risiko pasar secara umum) dan *specific market risk* (risiko pasar secara spesifik). Salah satu risiko pasar adalah *interest rate risk* (risiko suku bunga). Risiko tingkat bunga adalah risiko yang dialami oleh bank sebagai akibat dari perubahan suku bunga yang terjadi di pasar.

#### c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh adanya kesenjangan antara sumber pendanaan berjangka pendek yang ada dan aset berjangka panjang (Wardiah, 2013:182).

Definisi lain dari risiko likuiditas adalah bentuk risiko yang dialami oleh suatu bank dikarenakan ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fahmi, 2011:115).

Menurut Idroes (2008) risiko likuiditas adalah suatu risiko yang disebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Jadi risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang telah memasuki waktu jatuh tempo.

#### d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang berasal dari lingkungan internal perusahaan, dimana risiko ini disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen (*management control system*) yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan (Fahmi : 2011).

Risiko operasional juga didefinisikan sebagai risiko yang timbul akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia ataupun karena kegagalan sistem yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional bank (Bank Indonesia : 2011).

Contoh dari risiko operasional yang dihadapi oleh bank adalah risiko pada komputer (*computer risk*). Apabila saat pencatatan transaksi dengan nasabah komputer yang digunakan oleh pihak bank bermasalah maka dapat mempengaruhi kegiatan operasional bank. Oleh karena itu, risiko operasional tidak dapat diabaikan oleh pihak manajemen bank dan harus diperhatikan hal apa saja yang dapat meningkatkan risiko operasional bank agar kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan baik.

#### e. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis (Idroes : 2008). Kelemahan aspek yuridis diantaranya disebabkan oleh adanya suatu tuntutan hukum dari pihak lain,

Risiko hukum juga dapat didefinisikan sebagai risiko yang ditimbulkan oleh ketiadaan peraturan atau perundang – undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti kurangnya syarat sah suatu kontrak (Bank Indonesia : 2011).

f. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang disebabkan oleh ketidaktepatan bank dalam mengambil keputusan dan / atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kurangnya respon perbankan untuk menghadapi perubahan eksternal yang terjadi (Idroes : 2008).

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat tidak dipatuhinya perundang – undangan atau ketentuan yang berlaku di Indonesia oleh perbankan (Bank Indonesia : 2011).

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi didefinisikan sebagai risiko yang timbul karena adanya publikasi negatif yang berkaitan dengan kegiatan usaha bank atau persepsi negatif terhadap bank (Idroes : 2008). Risiko reputasi dapat dikategorikan menjadi risiko reputasi bersifat tidak langsung dan bersifat langsung ( Bank Indonesia : 2011).

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profil risiko adalah nilai komposit yang dihitung dalam penilaian sendiri yang dilakukan oleh bank. Analisis menggunakan nilai komposit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai komposit tersebut berkisar dari angka 1 sampai dengan angka 5. Angka satu menunjukkan tingkat profil risiko paling rendah dan angka 5 paling tinggi.

#### 2.1.8 Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah suatu sistem tata kelola perusahaan yang digunakan dalam mengendalikan dan mengarahkan kegiatan operasional perusahaan.

Beberapa asas dalam pelaksanaan GCG berdasarkan pedoman yang telah dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance adalah sebagai berikut;

a. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan usaha, perbankan harus melaporkan dan menyediakan semua jenis informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan tanpa adanya pembatasan terhadap akses informasi.

b. Akuntabilitas

Perbankan diwajibkan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

c. Responsibilitas

Perbankan diharapkan mampu mematuhi semua jenis peraturan yang berlaku di Indonesia dan dapat memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat luas.

d. Independensi

Dalam pelaksanaan sistem tata kelola yang baik, perbankan diharapkan mampu mengelola kegiatan usaha dan operasional secara mandiri tanpa adanya pengaruh ataupun intervensi dari pihak eksternal.

e. Kewajaran dan Kesetaraan

Manajemen perbankan harus melihat bagaimana pengelolaan kegiatan usaha yang dijalankan agar mampu memperhatikan tingkat kewajaran dan kesetaraan bagi semua pemangku kepentingan.

Pada saat bank melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) pada faktor GCG. Menurut Bank Indonesia (2011) penilaian tersebut harus meliputi 11 aspek berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dewan komisaris merupakan bagian dari struktur bank yang berfungsi untuk mengawasi direksi dalam pelaksanaan GCG di setiap tingkatan organisasi dalam bank. Dewan komisaris juga bertanggung jawab mengawasi dengan cara mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.

Dalam organisasi perbankan, jumlah anggota dewan komisaris paling sedikit ada 3 orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota direksi. Jumlah komisaris independen setidaknya ada 1 dari 3 orang.

2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Direksi adalah bagian dari struktur bank yang bertanggung jawab penuh atas jalannya kegiatan operasional perbankan serta menjalankan strategi perbankan untuk mencapai tujuan bank yang sesuai dengan anggaran dasar bank serta peraturan yang berlaku. Direksi dipimpin oleh presiden direktur atau Direktur Utama.

3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.

Komite – komite yang terdapat di bank yaitu;

**Komite Audit**

Anggota komite audit paling tidak terdiri dari satu orang komisaris independen, satu orang pihak independen yang ahli di bidang keuangan atau akuntansi, dan satu orang independen lain yang ahli di bidang hukum dan perbankan.

Komite audit bertugas dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dan tindak lanjut hasil audit dalam rangka meningkatkan pengendalian intern.

**Komite Pemantau Risiko**

Anggota komite pemantau risiko paling tidak terdiri dari satu orang komisaris independen, satu orang pihak independen yang ahli di

bidang keuangan, dan satu orang independen lain yang ahli di bidang manajemen risiko.

Komite pemantau risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota komite remunerasi dan nominasi paling tidak terdiri dari satu orang komisaris independen, satu orang komisaris, dan satu orang pejabat eksekutif.

4. Penanganan benturan kepentingan.

Di dalam struktur organisasi bank, benturan kepentingan diantara setiap lapisan organisasi diharapkan tidak terjadi agar kegiatan operasional perbankan berjalan lancar dan tidak ada tarik menarik kepentingan diantara beberapa pihak.

5. Penerapan fungsi kepatuhan.

Di dalam organisasi perbankan dibentuk sebuah satuan kerja kepatuhan yang bersifat independen dan terpisah dari satuan kerja operasional bertanggung jawab untuk mengawasi bahwa kegiatan usaha bank tidak bertentangan ataupun melanggar peraturan dan perundang – undangan yang berlaku di Indonesia.

6. Penerapan fungsi audit intern.

Audit intern yang ada di bank bertugas dan bertanggung jawab untuk;

- a. Membuat suatu rancangan audit tahunan.
- b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui.
- c. Menyusun dan melaporkan pelaksanaan hasil audit ektern kepada OJK.
- d. Mengawasi bahwa manajemen bank telah melakukan tindak lanjut berupa tindakan perbaikan berdasarkan hasil temuan audit intern.
- e. Melakukan pemeriksaan apabila diduga terjadinya fraud.

7. Penerapan fungsi audit ekstern.

Audit ekstern bertugas dan bertanggung jawab untuk;

- a. Melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh bank dan disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- b. Melaporkan hasil temuan audit ekstern.
- c. Menyampaikan opini berdasarkan hasil temuan audit ekstern.

8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.

“manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses.” (Idroes:2008).

Bank diwajibkan untuk menerapkan manajemen risiko sesuai dengan jenis dan kompleksitas usaha bank tersebut.

9. Penyediaan dana terhadap pihak terkait dan penyediaan dana besar.

Dalam laporan GCG tahunan yang diterbitkan oleh bank, penyediaan dana terhadap pihak terkait dan penyediaan dana besar harus dilaporkan secara transparansi.

10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.

Laporan keuangan dan laporan non keuangan yang diterbitkan oleh Bank harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya agar dapat memberikan informasi yang sebenarnya bagi para pemangku kepentingan.

11. Rencana strategis Bank.

Rencana strategis adalah rencana yang dirancang oleh bank baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan operasional bank demi tercapainya tujuan bank.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah nilai komposit yang dihitung dalam penilaian sendiri yang dilakukan oleh bank. Analisis menggunakan nilai komposit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

#### 2.1.9 Permodalan

Dalam mengukur tingkat kesehatan bank, batas minimal modal yang dimiliki oleh bank juga harus diperhitungkan. Menurut Mulyono (1995: 104 – 107), modal bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap.

CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat – surat berharga (Wardiah : 2013).

Menurut Widjanarto (2003: 165), posisi CAR suatu Bank tergantung pada:

- a. Jenis aset serta besarnya rasio yang melekat padanya.
- b. Kualitas aset atau tingkat kolektibilitasnya.
- c. Total aset suatu bank.
- d. Kemampuan bank untuk meningkatkan laba.

Menurut Widjanarto (2003: 167), posisi CAR dapat ditingkatkan atau diperbaiki dengan:

- a. Memperkecil komitmen pinjaman yang digunakan;
- b. Mengurangi jumlah atau posisi pinjaman yang diberikan sehingga risiko semakin berkurang;
- c. Fasilitas bank garansi yang hanya memperoleh hasil pendapatan berupa posisi yang relatif kecil, tetapi dengan risiko yang sama besarnya dengan pinjaman ada baiknya dibatasi.
- d. Komitmen L/C bagi bank – bank devisa yang belum benar – benar memperoleh kepastian dalam penggunaannya atau tidak dapat dimanfaatkan secara efisien juga dibatasi;
- e. Penyertaan yang memiliki risiko 100% perlu ditinjau kembali apakah bermanfaat optimal atau tidak;

- f. Posisi aset dan inventaris diusahakan tidak berlebihan;
- g. Menambah atau memperbaiki posisi modal dengan cara setoran tunai, *go public*.

Rasio CAR menunjukkan kemampuan modal untuk menutup kerugian yang terjadi atas kredit yang diberikan dan juga kerugian pada investasi surat – surat berharga.

Rumus CAR yang digunakan adalah :

modalAktiva Tertimbang Menurut Risikox 100%

Dalam salinan POJK Nomor 11/POJK. 03/ 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum penyediaan modal paling rendah adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa – beberapa penelitian sebelumnya yang melatar belakangi penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Adyani (2011) mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel bank syariah periode 2005-2011. Penelitian ini menyimpulkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA dan NPF dan BOPO berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian Tjondro (2011) tentang pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas dan kinerja saham perbankan dengan menggunakan sampel laporan keuangan 26 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 menyimpulkan bahwa semakin baik penerapan GCG maka ROA, ROE, dan NIM semakin baik. Dan juga semakin baik penerapan GCG maka semakin baik kinerja pasar saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2011) tentang pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA dengan sampel laporan keuangan 20 perusahaan perbankan yang *go public* periode 2005-2009 menyimpulkan

CAR berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan NPL, BOPO, LDR dan NIM berpengaruh negatif terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) tentang pengaruh likuiditas (*cash ratio*) dan *loan to deposit ratio* terhadap ROA pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah laporan keuangan 21 bank selama lima periode. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah *cash ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank, sedangkan LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2014) tentang pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan terhadap 29 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan sampel laporan keuangan 29 perusahaan perbankan tersebut periode 2009-2012 menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA dan NIM berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2014) tentang pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode RBBR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan sampel 8 bank syariah yang ada di Indonesia yang mengeluarkan laporan keuangan periode 2011-2013 menyimpulkan bahwa NPF, FDR, BOPO, NOM, CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dasih (2014) tentang pengaruh rasio keuangan terhadap ROA perbankan dengan sampel laporan keuangan 11 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2007-2013. Peneliti menyimpulkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA, tidak berpengaruh terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Adare (2015) tentang pengaruh likuiditas bank terhadap return on assets pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2008-2013. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhita (2016) tentang pengaruh *risk profile*, *good corporate governance*, dan CAR terhadap *earnings* pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2014 menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap *earnings*, LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap *earnings*, GCG berpengaruh positif terhadap *earnings*.

Berikut ini adalah tabel ringkasan dari penelitian – penelitian terdahulu seperti yang telah dijabarkan sebelumnya :

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Adyani (2011)	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA)	Independen: CAR, FDR, NPF, BOPO Dependen: ROA	CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. NPF dan BOPO berpengaruh terhadap ROA.
2	Tjondro (2011)	Pengaruh GCG terhadap profitabilitas dan kinerja saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI	Independen: GCG Dependen : ROA, ROE, NIM, <i>return</i> saham, PER	GCG berpengaruh terhadap ROA, ROE, NIM. 28 GCG t berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. GCG

- berpengaruh positif secara signifikan terhadap PER.
- 3 Ayuningrum (2011) Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA
- Independen: CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR  
 Dependen: ROA
- CAR berpengaruh positif terhadap ROA. NPL, BOPO, LDR, dan NIM berpengaruh negatif terhadap ROA.
- 4 Putri (2013) Pengaruh likuiditas (cash ratio) dan LDR terhadap ROA
- Independen: Cash ratio, LDR  
 Dependen: ROA
- Cash ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.
- 5 Rahmi (2014) Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga terhadap profitabilitas
- Independen: NPL, LDR, NIM  
 Dependen: ROA
- NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. LDR berpengaruh terhadap ROA. NIM berpengaruh positif terhadap ROA.

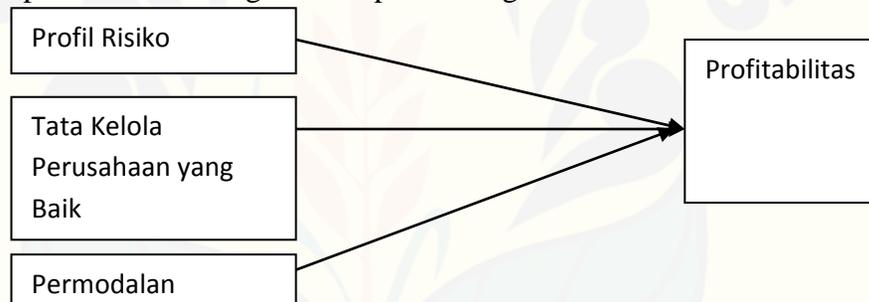
- 6 Astutik (2014) Pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode RBRR terhadap kinerja keuangan Independen: NPF, FDR, NPF, FDR, BOPO, NOM, BOPO, CAR, NOM. berpengaruh terhadap kinerja keuangan CAR, GCG Dependenden : ROA GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- 7 Dasih (2014) Pengaruh rasio keuangan terhadap perbankan Independen: CAR dan LDR CAR, LDR, NPL, BOPO ROA Dependenden : NPL ROA tidak berpengaruh terhadap ROA BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA
- 8 Adare (2015) Pengaruh likuiditas bank terhadap ROA pada bank swasta nasional yang terdaftar di BEI Independen: QR, CR, dan QR, CR, LDR LDR berpengaruh Dependenden : ROA positif secara signifikan 30 terhadap ROA
- 9 Suhita (2016) Pengaruh *risk profile*, GCG, dan CAR terhadap *earnings* pada bank umum Independen: NPF, FDR, NPF, LDR, CAR, GCG Dependenden: LDR dan CAR
-

konvensional yang ROA tidak  
terdaftar di BEI berpengaruh  
terhadap *earnings*  
GCG  
berpengaruh  
positif terhadap  
*earnings*

---

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan hubungan pengaruh variabel independen dan dependen maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :



### 2.4 Perumusan Hipotesis

#### 2.4.1 Pengaruh Profil Risiko terhadap profitabilitas bank umum konvensional

Dalam penelitian ini Profil Risiko menggunakan risiko inheren diprosikan menggunakan nilai komposit dari penilaian sendiri terhadap risiko inheren yang dilakukan oleh perbankan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, 31

Menurut Bank Indonesia (2011), matriks peringkat nilai komposit Profil Risiko adalah sebagai berikut :

1. Angka 1 menunjukkan tingkat profil risiko low.

2. Angka 2 menunjukkan tingkat profil risiko low to moderate.
3. Angka 3 menunjukkan tingkat profil risiko moderate.
4. Angka 4 menunjukkan tingkat profil risiko moderate to high.
5. Angka 5 menunjukkan tingkat profil risiko high.

Profil Risiko yang rendah menunjukkan bahwa tingkat risiko inheren yang dihadapi oleh bank juga rendah begitu pula sebaliknya apabila tingkat profil risiko tinggi maka tingkat risiko inheren yang dihadapi oleh bank semakin tinggi. Jika tingkat profil risiko tinggi maka akan mempengaruhi kegiatan operasional bank yang juga akan berpengaruh terhadap pendapatan dan laba yang akan diperoleh bank.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : Profil Risiko berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) bank umum konvensional.

#### 2.4.2 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap profitabilitas bank umum konvensional.

Penilaian faktor Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan suatu penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip – prinsip GCG. Penilaian terhadap pelaksanaan prinsip – prinsip GCG berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha bank itu sendiri.

32

Menurut Bank Indonesia (2011), matriks peringkat faktor Tata Perusahaan yang Baik terdapat lima kategori, yaitu;

1. Angka 1 menunjukkan tingkat Sangat Baik
2. Angka 1 menunjukkan tingkat Baik
3. Angka 1 menunjukkan tingkat Cukup Baik
4. Angka 1 menunjukkan tingkat Kurang Baik

5. Angka 1 menunjukkan tingkat Tidak Baik

Apabila penerapan GCG suatu perbankan semakin baik maka akan berbanding lurus dengan kinerja perbankan tersebut. Penjelasan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tjondro (2011) yang menunjukkan bahwa semakin baik penerapan GCG maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Tata Kelola Perusahaan yang Baik berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank umum konvensional.

2.4.3 Pengaruh Permodalan terhadap profitabilitas bank umum konvensional.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk meminimalisir dampak dari risiko kegagalan kredit yang akan terjadi (Wardiah : 2013).

Menurut Kasmir (2008), CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar seluruh aset bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) baik yang dibiayai sendiri dari modal sendiri milik bank ataupun dari dana luar seperti dana masyarakat atau pinjaman.

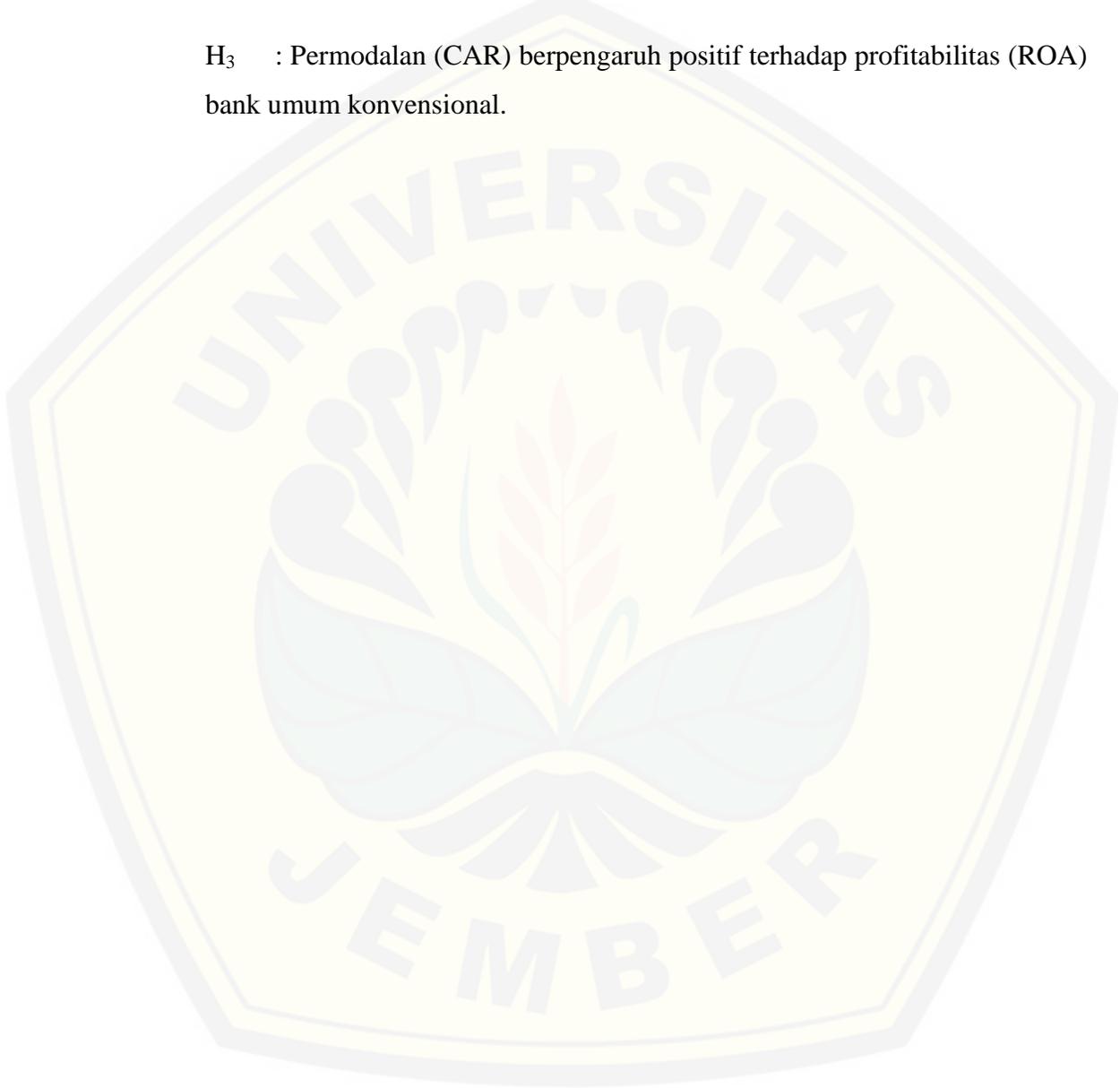
Jika nilai CAR tinggi maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut 33 membiayai kegiatan operasional bank, keadaan tersebut akan memiliki dampak yang cukup besar bagi profitabilitas bank (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono : 2002).

Dapat dikatakan bahwa apabila bank memiliki cukup modal maka akan meningkatkan kegiatan operasional bank sehingga meningkatkan pula pendapatan bank ataupun kinerja keuangan bank. Hal ini didukung oleh

penelitian yang dilakukan oleh Dasih (2014) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Permodalan (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank umum konvensional.



## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian *explanatory research* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian mengukur variabel – variabel penelitian dengan angka atau variabel kualitatif yang diangkakan dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. *Explanatory research* adalah sebuah penelitian yang menjelaskan hubungan pengaruh variabel independen yaitu Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Permodalan ke variabel dependen yaitu profitabilitas melalui uji hipotesis.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi (*Population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau suatu hal tertentu yang memiliki karakteristik tersendiri (Indrianto : 2014). Populasi dari penelitian adalah Bank Umum Konvensional yang ada di Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menerbitkan laporan keuangan periode 2012-2015.

Teknik pemilihan sampel adalah pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel memiliki kriteria berupa laporan keuangan yang diterbitkan dalam waktu 4 tahun (2012-2015). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Merupakan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit periode 2012 – 2015.
- 3) Mengeluarkan laporan tahunan periode 2012 – 2015.
- 4) Mengeluarkan Laporan Pelaksanaan GCG periode 2012 – 2015.
- 5) Tersedianya data yang diperlukan secara lengkap.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dimana peneliti menggunakan data – data yang sudah ada tanpa terjun langsung ke objek yang dituju. Data sekunder berupa rasio keuangan, jurnal, laporan keuangan, dan laporan tahunan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 periode.

Sumber data berupa informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat diperoleh dari website masing – masing Bank Umum Konvensional dan dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

### **3.4 Definisi dan Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel Independen adalah salah satu jenis variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain - lain. Yang menjadi variabel independen di dalam penelitian ini adalah faktor – faktor yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank menggunakan rasio – rasio yang sesuai. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Profil Risiko**

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penilaian 8 risiko inheren, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko operasional, dan risiko reputasi. Profil

Risiko diprosikan dengan nilai komposit dari hasil penilaian sendiri dilaporkan dalam laporan tahunan yang diterbitkan oleh perbankan. Kategori penilaian profil risiko dapat dilihat dari matriks yang terdapat pada lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

## 2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Penilaian tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dapat dilihat dari laporan GCG yang diterbitkan oleh bank setiap tahun. Kategori penilaian GCG dapat dilihat dari matriks yang terdapat pada lampiran Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Di dalam matriks tersebut juga dapat dilihat beberapa kategori penilaian dari masing – masing indikator yang menjadi dasar penilaian GCG. Penilaian pelaksanaan GCG dapat dilihat dari nilai komposit yang dihitung berdasarkan 11 faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan GCG. Nilai komposit adalah peringkat akhir dari hasil pelaksanaan GCG.

## 3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR merupakan perbandingan antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat kecukupan modal bank untuk memenuhi kebutuhan operasional bank.

Rumus CAR :

$\text{modal Aktiva Tertimbang Menurut Risiko} \times 100\%$

### 3.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen adalah salah satu jenis variabel yang dijelaskan dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) bank umum konvensional.

*Return on Assets* (ROA)

ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki oleh bank. ROA digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas bank. Rumus ROA adalah sebagai berikut :

laba sebelum pajak total aset x 100%

## 3.5 Metode dan Analisis Data

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis data yang menggunakan ukuran berupa frekuensi, tendensi sentral ( mean, median, dan modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan suatu uji hipotesis, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi ;

#### a. Uji Normalitas

Imam Ghozali (2013) berpendapat bahwa “uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel distribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian – pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka asumsi uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.”

#### 1. Analisis Grafik

Menurut Imam Ghozali (2013) dasar pengambilan kesimpulan untuk uji *normal probability plot* adalah :

38

- a. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis d atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan

distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Analisis Statistik

Untuk menguji normalitas data secara statistik dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dengan dasar pengambilan kesimpulan sebagai berikut (Ghozali : 2013) :

- a. Apabila probabilitas uji K-S  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal.
- b. Apabila probabilitas uji K-S  $> 0,05$  maka data terdistribusi secara normal

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) memiliki korelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara setiap variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013). Nilai multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang sering digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  (Gozali : 2013).

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem autokorelasi (Ghozali : 2013).

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, digunakan uji *Durbin – Watson* (DW test). Jika nilai *Durbin – Watson* berkisar antara nilai batas atas (du) maka diperkirakan tidak terjadi

autokorelasi. Untuk melakukan uji *Durbin – Watson* (*DW test*) terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Kriteria	Hipotesis	Keputusan
$0 < d < d_1$	Ditolak	Ada autokorelasi positif
$d_1 < d < d_u$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$4 - d_1 < d < 4 - d_u$	Ditolak	Ada autokorelasi negatif
$4 - d_u < d < 4 - d_1$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Diterima	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Ghozali (2013)

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. (Ghozali : 2013)

Dasar pengambilan untuk uji normalitas adalah :

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola teratur tertentu maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Metode ini untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel dependen terhadap variabel independen menggunakan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel Dependen, besarnya profitabilitas (ROA)  
a : Konstanta  
b<sub>1</sub>-b<sub>4</sub> : Koefisien Regresi variabel independen  
X<sub>1</sub> : Profil Risiko  
X<sub>2</sub> : Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)  
X<sub>3</sub> : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)  
e : variabel pengganggu

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut:

#### a. Uji F

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui uji model atau bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut memiliki tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan Permodalan (CAR) secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  berarti bahwa secara bersama – sama variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika signifikansi  $< 0,05$  berarti bahwa secara bersama – sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji statistik t ini adalah untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara individu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara tunggal berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menentukan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Ketentuan menganalisa adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  berarti bahwa secara tunggal variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  dan hasil t hitung bernilai positif berarti bahwa secara tunggal variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:46).

## BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan Permodalan terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia. Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 120 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2012 hingga tahun 2015 dan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pembahasan pada bab iv, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Profil Risiko terhadap Profitabilitas menunjukkan hubungan yang negatif signifikan, ini membuktikan bahwa Profil Risiko yang rendah mampu memberikan Profitabilitas yang lebih tinggi.
2. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) terhadap Profitabilitas menunjukkan hubungan yang positif signifikan, ini membuktikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang tinggi mampu memberikan Profitabilitas yang lebih tinggi.
3. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Permodalan terhadap Profitabilitas menunjukkan hubungan yang positif signifikan, ini membuktikan bahwa Permodalan yang tinggi mampu memberikan Profitabilitas yang lebih tinggi.

## 5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, yaitu *risk profile*, *good corporate governance*, dan CAR yang hanya menghasilkan  $R^2$  sebesar 0,265 atau 26,5%.
2. Peneliti tidak mampu menggunakan data penilaian *risk profile* ataupun GCG yang dilakukan oleh OJK sehingga peneliti menggunakan nilai komposit dari *self assessmen* yang dilakukan oleh masing – masing perusahaan perbankan..

## 5.3 Saran

1. Bagi Manajemen Bank, sebaiknya lebih memperhatikan bagaimana mengelola risiko yang dihadapi, memperbaiki sistem tata kelola perusahaan (GCG) dan meningkatkan kecukupan modal yang dimiliki oleh perbankan agar mampu meningkatkan profitabilitas perbankan.
2. Bagi stakeholder, sebaiknya mampu mengenali hal – hal apa saja yang mampu mempengaruhi laba dan ROA yang diperoleh perbankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas kriteria sampe pada jenis perbankan lain ataupun jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menggunakan rentang waktu yang lebih lama, menggunakan variabel lebih banyak seperti Giro Wajib Minimum (GWM) sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih besar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adare, Eka Putra Nicky, dkk. 2015. *Pengaruh Likuiditas Bank Terhadap Return On Assets Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2013*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 15, No. 5
- Adyani, Lyla Rahma. 2011. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*. Jurnal Undip.
- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Astutik, Puji. 2014. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada bank umum Syariah di Indonesia)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Vol. 3, No. 1
- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Risiko*. Bandung : Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M, Abdul Halim. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Idroes, Ferry N. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Indriantor, Nur. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2010. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Putri, Andiena Nindya, Nyoman Triaryati. 2013. *Pengaruh Likuiditas*

*(Cash Ratio) dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Aset (ROA) Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012.* E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol. 2, No. 10

Rahmi, Ceria Lisa. 2014. *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga terhadap Probabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).* Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.

Tjondro, David, R. Wilopo. 2011. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.* Journal of Business and banking. Vol. 1, No. 1

Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar – Dasar Perbankan.* Bandung : CV Pustaka Setia.

Yessi, Ni Putu Noviantini Permata, Sri Mangesti Rahayu, Maria Goretti Wi Endang NP. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, earnings, Capital) Studi kasus pada Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010 – 2012.* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 1, No. 1.

**Lampiran 1**

**Daftar Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
10	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
13	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
14	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
15	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
19	BNLI	Bank Permata Tbk
20	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
21	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
22	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
23	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
24	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
26	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
27	MEGA	Bank Mega Tbk
28	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
29	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

**Lampiran 2**

**Daftar Nilai Komposit Profil Risiko Perusahaan**

No	Kode	Nilai Komposit			
		2012	2013	2014	2015
1	AGRO	3	3	3	2
2	BABP	2	2	3	3
3	BACA	2	2	2	2
4	BBCA	2	2	2	2
5	BBKP	3	2	2	2
6	BBNI	2	2	2	2
7	BBNP	2	2	2	2
8	BBRI	2	2	2	2
9	BBTN	2	3	2	2
10	BCIC	3	4	4	4
11	BDMN	2	2	2	2
12	BEKS	2	2	3	4
13	BJBR	1	2	3	2
14	BKSW	2	2	2	2
15	BMRI	1	1	2	2
16	BNBA	2	2	2	2
17	BNGA	2	2	2	2
18	BNII	1	2	3	2
19	BNLI	2	2	2	3
20	BSIM	2	2	2	2
21	BSWD	2	2	2	3
22	BTPN	3	3	2	2
23	BVIC	2	2	2	2
24	INPC	2	2	2	2
25	MAYA	2	2	2	2
26	MCOR	3	2	2	2
27	MEGA	3	2	2	2
28	NISP	1	2	2	2
29	PNBN	1	2	2	2
30	SDRA	3	2	2	3

**Lampiran 3**

**Daftar Nilai Komposit GCG Perusahaan**

No	Kode	Nilai Komposit			
		2012	2013	2014	2015
1	AGRO	3	2	2	2
2	BABP	2	3	2	3
3	BACA	2	2	2	2
4	BBCA	1	1	1	1
5	BBKP	2	2	3	2
6	BBNI	1	2	2	2
7	BBNP	1	2	2	2
8	BBRI	1	1	1	1
9	BBTN	1	3	2	2
10	BCIC	3	4	4	3
11	BDMN	2	2	2	1
12	BEKS	2	2	2	4
13	BJBR	2	2	2	2
14	BKSW	2	1	1	1
15	BMRI	2	2	2	2
16	BNBA	2	2	2	2
17	BNGA	2	2	2	2
18	BNII	1	1	1	1
19	BNLI	1	1	2	2
20	BSIM	2	2	2	2
21	BSWD	2	2	2	3
22	BTPN	1	3	3	2
23	BVIC	2	2	2	2
24	INPC	2	2	2	2
25	MAYA	2	2	2	2
26	MCOR	4	3	2	2
27	MEGA	3	2	2	2
28	NISP	1	2	2	2
29	PNBN	2	2	2	2
30	SDRA	2	2	2	2

**Lampiran 4**

**Daftar Hasil Penghitungan CAR Perusahaan**

No	Kode	Nilai CAR			
		2012	2013	2014	2015
1	AGRO	0,148	0,216	0,1906	0,2212
2	BABP	0,1121	0,1309	0,1779	0,1783
3	BACA	0,1808	0,2013	0,1643	0,177
4	BBCA	0,142	0,157	0,169	0,187
5	BBKP	0,1634	0,151	0,142	0,1356
6	BBNI	0,167	0,151	0,162	0,195
7	BBNP	0,1217	0,1575	0,166	0,187
8	BBRI	0,1695	0,1699	0,1831	0,2059
9	BBTN	0,1769	0,1562	0,1464	0,1697
10	BCIC	0,1009	0,1403	0,1348	0,1549
11	BDMN	0,189	0,179	0,178	0,197
12	BEKS	0,1327	0,1156	0,1005	0,0802
13	BJBR	0,1811	0,1651	0,1608	0,1585
14	BKSW	0,2776	0,1874	0,151	0,168
15	BMRI	0,1548	0,1493	0,166	0,186
16	BNBA	0,1918	0,1699	0,1507	0,257
17	BNGA	0,1536	0,1516	0,1316	0,1347
18	BNII	0,1283	0,1274	0,1576	0,1517
19	BNLI	0,1586	0,143	0,136	0,15
20	BSIM	0,1809	0,2182	0,1838	0,1437
21	BSWD	0,211	0,1526	0,1539	0,2385
22	BTPN	0,215	0,231	0,232	0,238
23	BVIC	0,1796	0,1795	0,1836	0,193
24	INPC	0,1645	0,1731	0,1595	0,152
25	MAYA	0,1093	0,1407	0,1025	0,1297
26	MCOR	0,1386	0,1468	0,1415	0,1639
27	MEGA	0,1683	0,1574	0,1523	0,2285
28	NISP	0,1649	0,1928	0,1874	0,1732
29	PNBN	0,1467	0,1532	0,173	0,2013
30	SDRA	0,147	0,2791	0,2171	0,1882

**Lampiran 5**

**Daftar Hasil Penghitungan ROA Perusahaan**

No	Kode	Nilai ROA			
		2012	2013	2014	2015
1	AGRO	0,0163	0,0166	0,0147	0,0155
2	BABP	0,0009	-0,0093	-0,0082	0,1
3	BACA	0,0132	0,0159	0,0133	0,011
4	BBCA	0,036	0,038	0,039	0,038
5	BBKP	0,0183	0,0178	0,0123	0,0139
6	BBNI	0,029	0,034	0,0349	0,026
7	BBNP	0,0158	0,0157	0,0132	0,0099
8	BBRI	0,055	0,0503	0,0473	0,0419
9	BBTN	0,0194	0,0179	0,0114	0,0161
10	BCIC	0,0106	-0,0738	-0,0497	-0,0537
11	BDMN	0,027	0,025	0,014	0,012
12	BEKS	0,0098	0,0122	-0,0159	-0,0529
13	BJBR	0,0246	0,0261	0,0192	0,0204
14	BKSW	-0,0081	0,0009	0,0105	0,0087
15	BMRI	0,0355	0,0366	0,0357	0,0315
16	BNBA	0,0247	0,0205	0,0152	0,0133
17	BNGA	0,0276	0,0318	0,0285	0,0275
18	BNII	0,0164	0,0174	0,0068	0,0101
19	BNLI	0,017	0,016	0,012	0,002
20	BSIM	0,0174	0,0171	0,0102	0,0095
21	BSWD	0,0314	0,038	0,0336	-0,0077
22	BTPN	0,047	0,045	0,036	0,031
23	BVIC	0,0217	0,0197	0,008	0,0065
24	INPC	0,0066	0,0139	0,0079	0,0033
25	MAYA	0,0241	0,0253	0,0195	0,021
26	MCOR	0,0204	0,0174	0,0079	0,0103
27	MEGA	0,0274	0,0114	0,0116	0,0197
28	NISP	0,0179	0,0181	0,0179	0,0168
29	PNBN	0,0196	0,0185	0,0223	0,0131
30	SDRA	0,0278	0,0514	0,0281	0,0194

**Lampiran 6**

**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	120	1.00	4.00	2.1750	.56005
X2	120	1.00	4.00	1.9750	.65417
X3	120	.08	.28	.1677	.03415
Y	120	-.07	.10	.0177	.02033
Valid N (listwise)	120				

**Lampiran 7**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 <sup>a</sup>	.283	.265	.01743	2.130

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.014	3	.005	15.274	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.035	116	.000		
	Total	.049	119			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

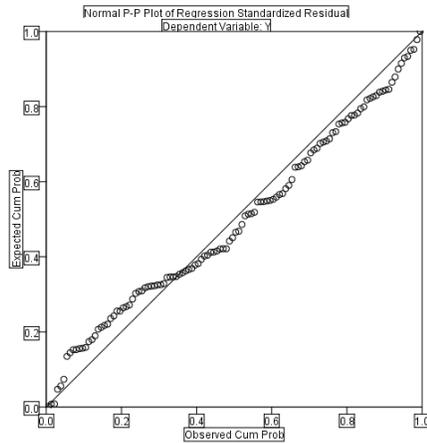
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.034	.011		3.111	.002
	X1	-.011	.003	-.315	-3.367	.001
	X2	.007	.003	.210	2.241	.027
	X3	.130	.047	.218	2.751	.007

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 8**

**Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas Data**



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01721371
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.068
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.908
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381
a. Test distribution is Normal.		

## b. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.034	.011		3.111	.002		
X1	-.011	.003	-.315	-3.367	.001	.708	1.413
X2	.007	.003	.210	2.241	.027	.705	1.418
X3	.130	.047	.218	2.751	.007	.988	1.013

a. Dependent Variable: Y

## c. Uji Autokorelasi

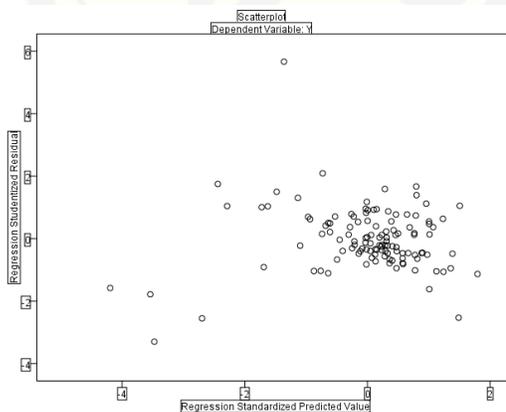
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 <sup>a</sup>	.283	.265	.01743	2.130

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## d. Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 9

### Uji Hipotesis

#### a. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.014	3	.005	15.274	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.035	116	.000		
	Total	.049	119			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

#### b. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.034	.011		3.111	.002
	X1	-.011	.003	-.315	-3.367	.001
	X2	.007	.003	.210	2.241	.027
	X3	.130	.047	.218	2.751	.007

a. Dependent Variable: Y

#### c. Uji Koefisienan Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 <sup>a</sup>	.283	.265	.01743	2.130

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 10

DW-tabel

m	k-1		k-2		k-3		k-4		k-5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7338		1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896